
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN METODE *DU PONT* & EVA PT SILOAM HOSPITALS TBK PERIODE 2018-2020

¹⁾ Julia Riswanti, ²⁾ Tyara Pratiwi Poenomoputri, ³⁾ Rakhmi Amaroh,
⁴⁾ Zeze Zakaria Hamzah

¹⁾ Alumni Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Keradenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: juliariswanti9d@gmail.com

^{2) 3) 4)} Dosen Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Keradenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: tyara.pratiwi@dewantara.ac.id, rakhmi.amaroh@dewantara.ac.id, zeze.zakaria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze and assess financial performance using the Du Pont System & EVA methods before and during the Covid-19 pandemic at PT Siloam International Hospitals Tbk for the 2018-2020 period. The data source used from website of the Bursa Efek Indonesia (BEI) at idx.co.id and the website of PT Siloam International Hospitals Tbk. The conclusion Based on the results of the study, financial performance of PT Siloam International Hospitals Tbk in conditions before & during the Covid-19 pandemic for the 2018-2020 period using the Du Pont System method was classified as good and increased. Then the financial performance of PT Siloam International Hospitals Tbk in conditions before and during the Covid-19 pandemic for the 2018-2020 period using EVA method after being averaged, can be said to be good with result $EVA > 0$ during (2020) the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Du Pont, EVA, Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan EVA pada kondisi sebelum dan saat pandemi Covid-19 di PT Siloam International Hospitals Tbk periode 2018-2020. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di idx.co.id dan website resmi PT Siloam International Hospitals, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian setelah dirata-ratakan disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk pada kondisi sebelum dan saat pandemi Covid-19 periode 2018-2020 dengan metode *Du Pont System* tergolong baik dan mengalami kenaikan, meskipun sempat terjadi penurunan nilai rata-rata ROI di tahun 2018-2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19. Lalu untuk kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dengan metode EVA, pada kondisi sebelum pandemi Covid-19 yaitu periode 2018 dan 2019 setelah dirata-ratakan diperoleh hasil bahwa perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah karena $EVA < 0$. Untuk periode 2020 yaitu saat pandemi Covid-19 setelah dirata-ratakan kinerja keuangan dapat dikatakan baik karena $EVA > 0$.

Kata kunci: *Du Pont, EVA, Kinerja Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk melihat apakah selama ini operasional perusahaan dapat dikatakan berhasil dan optimal adalah dengan melihat kinerja keuangannya yang terus menerus membaik. Baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan

dengan menggunakan metode atau alat ukur tertentu. Di kondisi saat ini yakni Pandemi Covid-19 turut mengancam perekonomian negara yang berdampak pula pada kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang ada. Perusahaan-perusahaan harus terus melakukan strategi terbaik agar tetap bisa bertahan di era Pandemi Covid-19 ini yakni salah satunya adalah perlu dilakukannya

analisis laporan keuangan secara akurat dan tepat.

Pada kesempatan webinar “*Surviving The Covid-19, Preparing The Post – Healthcare Service Industry Perspective*” di bulan Juli 2020 yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc dengan narasumber Bapak Dr. Moh Adib Khumaidi sebagai Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) bahwa rumah sakit Siloam adalah salah satu rumah sakit swasta yang dinilai mampu berhasil mengatasi dampak pandemi Covid-19. Lalu untuk dapat mengetahui apakah kondisi keuangan Rumah Sakit dapat dikatakan baik saat pandemi Covid-19 bahkan sebelum pandemi Covid-19, menjadi dasar dilakukannya analisis kinerja keuangan Rumah Sakit tersebut dengan melihat laporan keuangannya.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Konsep *Du Pont System* ini adalah menggabungkan rasio aktivitas atau perputaran aset dengan rasio laba/profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment (ROI)* untuk menentukan profitabilitas perusahaan atas aset yang perusahaan tersebut miliki. penulis pun menggunakan alat ukur *Economic Value Added (EVA)*. *Economic Value Added (EVA)* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah atau profitabilitas. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan metode *Du Pont System* pada PT Siloam International Hospitals, Tbk?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT Siloam International Hospitals, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan metode *Du Pont System* pada PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini dan saat periode tertentu”. Laporan keuangan menurut Fahmi (2020:2) adalah “Sebuah informasi yang menginformasikan bagaimana kondisi keuangan sebuah perusahaan, yang mana informasi tersebut

dapat dijadikan dasar acuan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan posisi keuangan sebuah perusahaan, dan biasanya laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan arus kas.

2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2017:3) menyatakan kinerja keuangan adalah “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*), dan lainnya”.

Selanjutnya analisis Du Pont System menurut Sanjaya (2017:23) dalam Khairani (2019) adalah “Salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* yang kemudian menggunakan *Return On Investment* untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dan keuntungan”.

Menurut Wiyono & Kusuma (2017:78) dalam Khairani (2019) pengertian *Economic Value Added* (EVA) adalah “*Economic Value Added* dapat dihitung dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan”. Menurut Rudianto (2013:222) dalam Khairani (2019) hasil penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran *Economic Value Added* (EVA) dapat digolongkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

1. “Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Nilai $EVA = 0$ Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada pada titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran juga tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.
3. Nilai $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)”.

2.1.3 Analisis Du Pont System

Du Pont System adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan perusahaan, dan menguraikan bagian laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menurut Keown, Martin, Petty, & Scott (2018:88) dalam Khairani (2019) Analisis *Du Pont System* adalah “Suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan tingkat pengembalian modal.”

2.1.4 Analisis Economic Value Added (EVA)

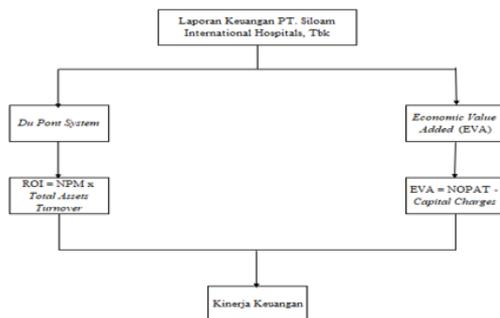
Menurut Wiyono & Kusuma (2017:78) dalam Khairani (2019) pengertian *Economic Value Added* (EVA) adalah: *Economic Value Added* dapat dihitung dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Selanjutnya menurut Sihaloho (2017:12) dalam Khairani (2019): *Economic Value Added* dapat dihitung dengan memberi pengurangan atas keuntungan operasi perusahaan dengan biaya modal perusahaan,

baik untuk biaya hutang maupun modal sendiri.

2.2 Kerangka Pemikiran

Maka dari penjelasan deskriptif tersebut dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang berupaya mencari jawaban tentang hubungan sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadi atau munculnya suatu fenomena tertentu.

Adapun penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan angka-angka, berawal dari data yang dikumpulkan, data yang sudah terkumpul ditafsirkan atau dianalisis, dan berakhir di pemaparan hasil.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel yang terdiri dari rasio keuangan untuk mengukur *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*. Dan dibawah ini adalah penjabaran variabel *Du Pont System*:

1. *Du Pont System*

- a. *Net Profit Margin (NPM)*
 - b. *Total Asset Turnover (TATO)*
2. *Economic Value Added (EVA)*
 - a. *Net Operating After Tax (NOPAT)*
 - b. *Invested Capital*
 - c. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*
 - d. *Capital Charges*

3.3 Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dimulai pada bulan Mei 2021 s.d Maret 2022. Dan lokasi penelitian penulis adalah tempat dan keadaan, dimana penulis berharap mampu menangkap keadaan yang sesungguhnya dari PT Siloam International Hospitals, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Siloam International Hospitals, Tbk dari awal berdiri hingga tahun 2020.

Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020 (3 tahun terakhir) yaitu bagian laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam hal penelitian ini, penulis menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode *Du Pont System*

Du Pont System adalah metode yang digunakan dalam menganalisis dan menilai kinerja laporan keuangan dengan tahapan melakukan perkalian antara rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dengan rasio aktivitas yaitu *Total Asset*

Turnover (TATO) untuk melihat hasil dan menentukan nilai *Return On Investment* (ROI).

4.1.1 Net Profit Margin (NPM)

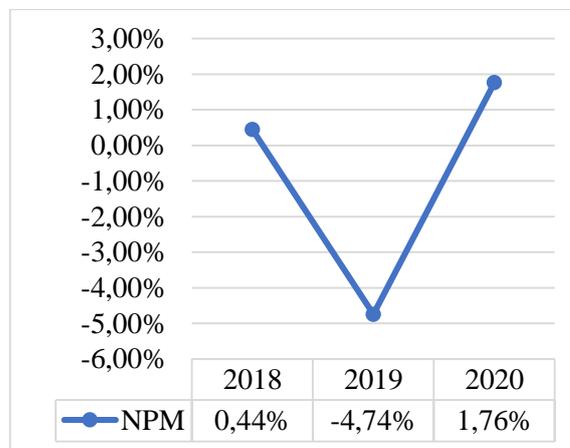
Net Profit Margin periode 2018 & 2019 yakni sebelum pandemi covid-19 dan periode 2020 yakni saat pandemi covid-19 dapat dilihat pada perhitungan, grafik, dan tabel dibawah ini:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (dalam jutaan rupiah)}}{\text{Penjualan (dalam jutaan rupiah)}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{Rp26.393}{Rp5.964.650} \times 100\% = 0,44\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{-Rp332.998}{Rp7.017.919} \times 100\% \\ &= -4,74\% \end{aligned} \quad (1)$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp125.250}{Rp7.110.124} \times 100\% \\ &= 1,76\% \end{aligned}$$



Gambar 2. Net Profit Margin PT Siloam International Hospitals Tbk

Berdasarkan hasil di atas dalam menghitung rata-rata Net Profit Margin PT Siloam International Hospitals, Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Rata-Rata Net Profit Margin PT Siloam International Hospitals, Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi) dan 2020 (Saat Pandemi)

Keterangan	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi
	2018	2019	2020
NPM	0,44%	-4,74%	1,76%
<i>Average</i>	-2,15%		1,76%

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

4.1.2 Total Asset Turnover/Perputaran Total Aset

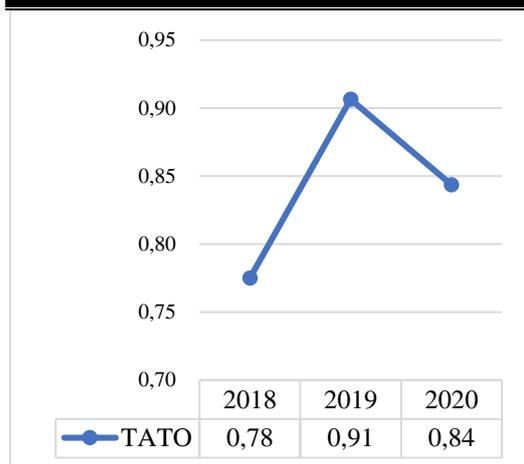
Perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta atau aset perusahaan. Dan data tersebut dapat dilihat pada perhitungan, grafik, dan tabel dibawah ini periode 2018 & 2019 yakni sebelum pandemi covid-19 dan periode 2020 yakni saat pandemi covid-19

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (dalam jutaan rupiah)}}{\text{Total Aset (dalam jutaan rupiah)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{Rp5.964.650}{Rp7.694.942} \times 100\% \\ &= 0,78 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{Rp7.017.919}{Rp7.741.782} \times 100\% \\ &= 0,91 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{Rp7.110.124}{Rp8.427.782} \times 100\% \\ &= 0,84 \text{ kali} \end{aligned}$$



Gambar 3. Total Asset Turnover PT Siloam International Hospitals, Tbk

Tabel 3. Perbandingan Rata-Rata Total Asset Turnover PT Siloam International Hospitals, Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi) dan 2020 (Saat Pandemi)

Keterangan	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi
	2018	2019	2020
TATO	0,78	0,91	0,84
Average	0,84		0,84

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

Berdasarkan grafik dan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2018 dan 2019 sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 0,84 kali. Kemudian tahun 2020 yaitu saat pandemi Covid-19 menghasilkan hasil yang sama yakni sebesar 0,84 kali. Walaupun hasilnya tidak naik, namun setidaknya PT Siloam International Hospitals, Tbk mampu mempertahankan nilai aset nya dan tidak sampai turun nilainya.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* pada PT Siloam International Hospitals Tbk periode 2018

dan 2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19 sampai dengan 2020 yaitu saat pandemi Covid-19 mengalami hasil yang sama atau stabil. Tingkat perputaran tahun 2018 – 2020 yang hasilnya stabil yakni sebesar 0,84 yang artinya bahwa setiap Rp1 aset yang ada di tahun tersebut dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp0,84.

4.1.3 Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan laba bersih dengan total aset. Rasio ini mengukur seberapa jauh modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

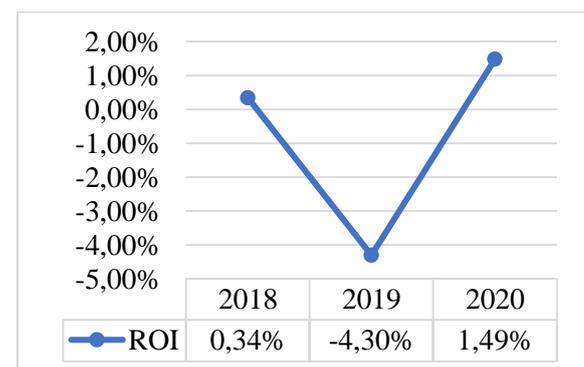
Data tersebut dapat dilihat pada perhitungan dan grafik dibawah ini periode 2018-2020:

$$ROI = NPM \times TATO$$

$$\text{Tahun 2018} = 0,44\% \times 0,78 \text{ kali} = 0,34\%$$

$$\text{Tahun 2019} = -4,74\% \times 0,91 \text{ kali} = -4,30\%$$

$$\text{Tahun 2020} = 1,76\% \times 0,84 \text{ kali} = 1,49\%$$



Gambar 4. Return On Investment PT Siloam International Hospitals Tbk

Untuk menghitung rata-rata *Return On Investment* PT Siloam International Hospitals, Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018

dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Rata-Rata Return On Investment PT Siloam International Hospitals, Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi) dan 2020 (Saat Pandemi)

Keterangan	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi
	2018	2019	2020
ROI	0,34%	- 4,30%	1,49%
<i>Average</i>	-1,98%		1,49%

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan 2019 sebelum pandemi Covid-19 rata-rata nilai Return On Investment sebesar -1,98%. Pada tahun 2020 yaitu saat pandemi Covid-19 nilai Return On Investment mengalami menjadi 1,49%. Kenaikan nilai Return On Investment disebabkan oleh naiknya pula nilai Net Profit Margin dan stabilnya nilai Total Asset Turnover.

Penyebab terjadinya kenaikan nilai Return On Investment pada PT Siloam International Hospitals, Tbk adalah terdapat kenaikan pada nilai Net Profit Margin dan stabilnya nilai Total Asset Turnover selama periode 2018 dan 2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19 sampai dengan 2020 yaitu saat pandemi Covid-19. Nilai Return On Investment di tahun 2018 dan 2019 yang hasilnya -1,98%, disebabkan oleh naiknya beban perusahaan, naiknya beban pokok penjualan dan penggunaan aset yang tidak efektif dan efisien sehingga perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam

menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Lalu ketika Return On Investment mengalami kenaikan di tahun 2020, disebabkan karena turunnya pula beban perusahaan dan beban pokok penjualan.

Dapat disimpulkan pula bahwa nilai Return On Investment dengan menggunakan metode Du Pont System pada PT. Siloam International Hospitals, Tbk mengalami kenaikan. Berdasarkan data-data diatas yang telah disajikan, maka penulis dapat merangkumnya menjadi sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19, setiap rupiah penjualan dapat menghasilkan keuntungan bersih senilai -0,022. Sedangkan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset dalam satu tahun tersebut yaitu 0,84 kali dan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar -1,98%
- b. Pada tahun 2020 yaitu saat pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia, setiap rupiah penjualan dapat menghasilkan keuntungan bersih senilai 0,017. Sedangkan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset dalam satu tahun tersebut yaitu 0,84 kali dan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 1,49%.

4.2 Value Added (EVA)

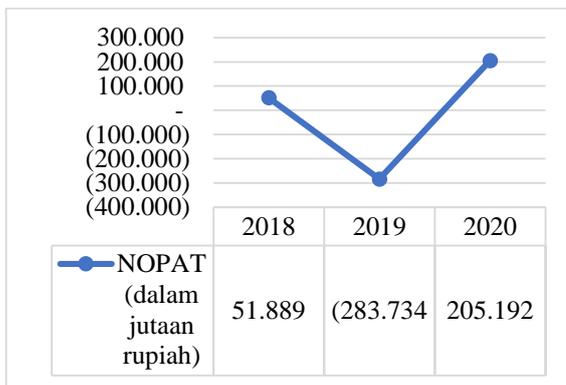
4.2.1 Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Berikut adalah tampilan tabel perhitungan laba atau keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020 yaitu sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan pertumbuhan NOPAT dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. NOPAT PT Siloam International Hospitals, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Tax	NOPAT
	(A)	(B)	(A-B)
2018	191.652	139.763	51.889
2019	-100.272	183.462	-283.734
2020	390.592	185.400	205.192

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022



Gambar 5. NOPAT PT Siloam International Hospitals Tbk

Berdasarkan data di atas dapat dilihat menghitung rata-rata NOPAT PT Siloam International Hospitals, Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Rata-Rata NOPAT PT Siloam International Hospitals, Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Keterangan	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi
	2018	2019	2020

NOPAT (dalam jutaan rupiah)	51.889	-283.734	205.192
Average (dalam jutaan rupiah)	-115.923		205.192

a. *Invested Capital*

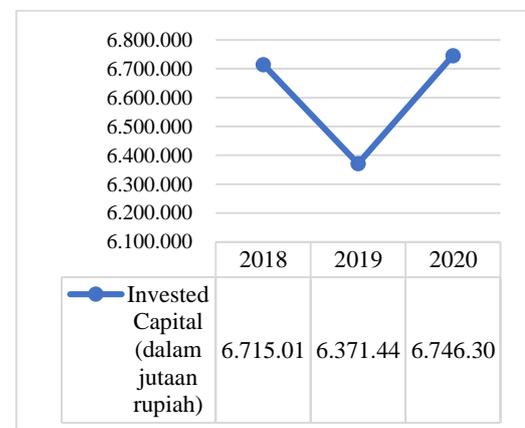
Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

Berikut ini adalah perhitungan *Invested Capital* yang diperoleh dari PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 7. Invested Capital PT Siloam International Hospitals Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Jumlah Liabilitas & Ekuitas (A)	Liabilitas Jangka Pendek (B)	Invested Capital (A-B)
2018	7.694.942	979.930	6.715.012
2019	7.741.782	1.370.337	6.371.445
2020	8.427.782	1.681.474	6.746.308

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022



Gambar 6. Invested Capital PT Siloam International Hospitals

Berdasarkan data di atas dapat dilihat menghitung rata-rata *Invested Capital* PT Siloam International Hospitals, Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Rata-Rata Invested Capital PT Siloam International Hospitals, Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Keterangan	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi
	2018	2019	2020
<i>Invested Capital</i> (dalam jutaan rupiah)	6.715.012	6.371.445	6.746.308
<i>Average</i> (dalam jutaan rupiah)	6.543.229		6.746.308

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

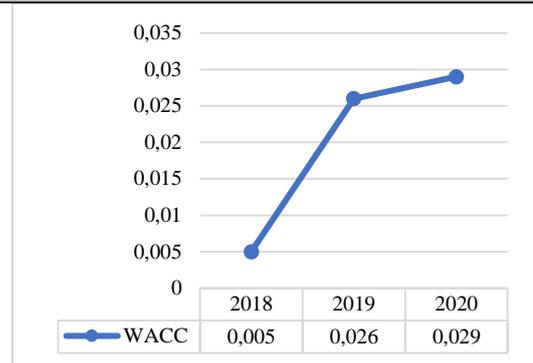
4.2.2 WACC

Berikut ini adalah perhitungan WACC yang diperoleh dari PT Siloam International Hospitals, Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 9. WACC PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Tahun	Tingkat Utang (D)	Cost of Debt (Rd)	1-tax	Tingkat Ekuitas (e)	Cost of Equity (Re)	WACC= ((D x Rd) (1-Tax) + (E x Re))
2018	17,91%	4,23%	15,88%	82,09%	0,42%	0,005
2019	22,66%	13,65%	222,69%	77,34%	-5,56%	0,026
2020	28,59%	12,52%	40,32%	71,41%	2,08%	0,029

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022



Gambar 7. WACC PT Siloam International Hospitals Tbk

Selain itu penulis pun menghitung rata-rata WACC PT Siloam International Hospitals Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan Rata-Rata WACC PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Keterangan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19
	2018	2019	2020
WACC	0,005	0,026	0,029
Average	0,016		0,029

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

4.2.3 Capital Charges (Biaya Modal)

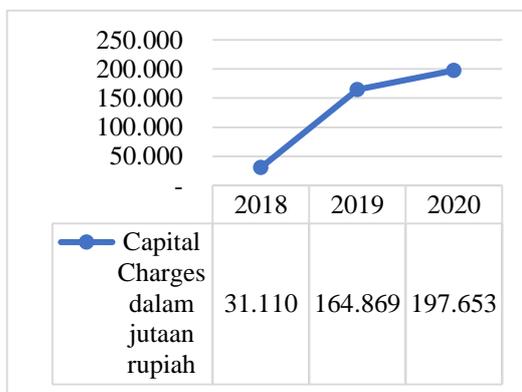
Berikut ini adalah perhitungan *Capital Charges* yang diperoleh dari PT Siloam International Hospitals Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 11. Capital Charges PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2018

& 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Tahun	WACC (A)	Invested Capital dalam jutaan rupiah (B)	Capital Charges dalam jutaan rupiah (A-B)
2018	0,005	6.715.012	31.110
2019	0,026	6.371.445	164.869
2020	0,029	6.746.308	197.653

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022



Gambar 8. Capital Charges PT Siloam International Hospitals Tbk

Selain itu penulis pun menghitung rata-rata *Capital Charges* PT Siloam International Hospitals Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Rata-Rata Capital Charges PTSiloam International Hospitals Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Keterangan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19
	2018	2019	2020

<i>Capital Charges</i> dalam jutaan rupiah	31.110	164.869	197.653
<i>Average</i> dalam jutaan rupiah	97.990		197.653

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

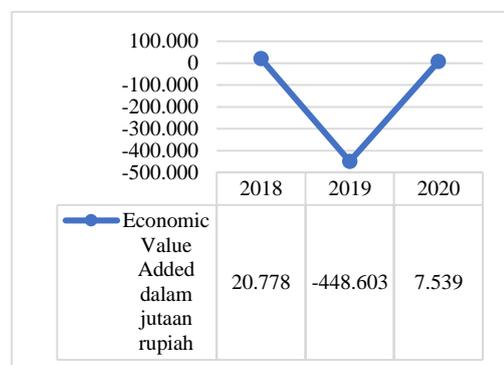
4.2.4 Economic Value Added (EVA)

Berikut ini adalah perhitungan EVA yang diperoleh dari PT Siloam International Hospitals Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 13. EVA PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Tahun	NOPAT dalam jutaan rupiah (A)	<i>Capital Charges</i> dalam jutaan rupiah (B)	EVA dalam jutaan rupiah (C)
2018	51.889	31.110	20.778
2019	-283.734	164.869	-448.603
2020	205.192	197.652	7.539

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022



Gambar 9. Economic Value Added PT Siloam International Hospitals, Tbk

Selain itu penulis pun menghitung rata-rata *Economic Value Added* (EVA) PT Siloam International Hospitals Tbk dengan membandingkan periode sebelum pandemi Covid-19 (2018 dan 2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Rata-Rata EVA PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2018 & 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19)

Keterangan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19
	2018	2019	2020
EVA dalam jutaan rupiah	20.778	- 448.603	7.539
Average dalam jutaan rupiah	- 213.913		7.539

Sumber : Laporan keuangan periode 2018-2020 PT Siloam International Hospitals, Tbk yang telah diolah, 2022

Sesuai grafik dan tabel perhitungan rata-rata di atas, *Economic Value Added* (EVA) mengalami kenaikan periode 2018-2020. Tahun 2018 dan 2019 sebelum pandemi Covid-19 diperoleh hasil bahwa rata-rata EVA < 0. Ketika tahun 2020 yaitu saat pandemi Covid-19, PT Siloam International Hospitals, Tbk berhasil menaikkan nilai nya menjadi EVA > 0. Ketika EVA > 0 berarti perusahaan dapat menciptakan nilai tambah pada perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dalam penelitian ini kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Selama periode sebelum pandemi covid-19 yaitu 2018 dan 2019 setelah di rata-rata kan diperoleh hasil yakni setiap rupiah penjualan menghasilkan kerugian senilai -0,002. Sedangkan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset dalam tahun tersebut yaitu 0,84 kali dan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset menghasilkan kerugian sebesar -1,98%. Ini disebabkan oleh naiknya pula beban perusahaan, beban pokok penjualan dan penggunaan aset yang tidak efektif dan efisien.
2. Untuk periode saat pandemi covid-19 yaitu 2020 diperoleh hasil rata-rata bahwa setiap rupiah penjualan dapat menghasilkan keuntungan bersih senilai 0,017. Sedangkan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset dalam satu tahun tersebut yaitu 0,84 kali dan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 1,49%.
3. Periode 2018 dan 2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19 diperoleh hasil rata-rata bahwa EVA < 0 yang artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah pada perusahaan dan laba yang dihasilkan belum mampu memenuhi harapan para pemegang saham. PT Siloam International Hospital, Tbk mampu menaikkan nilai EVA menjadi EVA > 0 di tahun 2020 saat pandemi Covid-19 yang berarti bahwa perusahaan dapat menciptakan nilai tambah pada perusahaan. Laba yang dihasilkan sudah bisa memenuhi harapan para pemegang saham yaitu mendapatkan pengembalian sebanding dengan nominal yang telah diinvestasikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode atau variabel penilaian kinerja keuangan perusahaan yang lebih banyak jenisnya, dan juga memperluas objek serta periode penelitian karena dengan begitu keadaan kinerja keuangan perusahaan akan lebih terlihat jelas dan detail sehingga yang digunakan pun akan lebih beragam.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, S. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2018*. STIE Dewantara, 2020.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta CV. Bandung.
- Hanifah. 2019. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019. <http://repository.uinsu.ac.id/7200/>. 18 Juni 2021.
- Harahap, K. 2019. *Analisis Du Pont System dan Economic Value Added Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019. <https://core.ac.uk/download/pdf/225832149.pdf>. 20 Desember 2021
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Putri, A. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Du Pont System*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13420/>. 10 Januari 2022
- Violandani, D. 2021. *Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45*. *Journal of Accounting Department, Faculty of Economic and Business, Brawijaya University*, 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7248>. 13 Januari 2022.